

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Agama Islam di SLB-C YPAC Semarang

Bimbingan Islam di SLB-C YPAC Semarang merupakan suatu bantuan agar siswa bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka terutama potensi keagamaannya, karena dalam kesehariannya mereka kurang dalam mendapatkan pemahaman tentang ajaran agama. Oleh sebab itu bimbingan islam membantu siswa dalam memahami ajaran agama, agar para siswa bisa mengembangkan potensi keagamaannya yang sudah ada pada diri mereka dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya.

Agar tercipta potensi keagamaan yang baik materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan islam mengenai rukun iman dan rukun islam. Dengan pemahaman tentang materi tersebut dapat memberikan pemahaman tentang akidah dan syariat islam yang menjadi kewajiban para siswa untuk selalu menjalankannya dan menjadi landasan para siswa dalam hidupnya sebagai potensi mendasar yang dimiliki manusia yaitu potensi keagamaan yang harus dilaksanakan dan sebagai makhluk Tuhan.

Dengan metode kelompok ini merupakan metode yang sangat efektif karena melihat dari keadaan anak yang dibimbingnya sesuai dengan keadaan kecacatan yang mereka miliki dan melihat dari keadaan siswanya pun dalam penyampaian materi berbeda-beda. Selain itu, metode kelompok ini juga bisa membantu mereka dalam berinteraksi dengan orang lain, karena mereka sama seperti manusia lainnya yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Dalam pelaksanaan bimbingan adanya faktor penghambat dan pendukung dalam proses bimbingan. Diantara faktor penghambat yaitu kondisi siswa atau kecacatan yang dimiliki siswa yang sulit untuk berinteraksi dan juga tempat pelaksanaan bimbingan yang kurang nyaman. Sedangkan faktor pendukung yaitu didapat dari lingkungan baik itu lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat sebagai pendorong perkembangan potensi yang dimiliki baik potensi sosial ataupun potensi keagamaannya.

5.1.2. Dampak Pelaksanaan Layanan Bimbingan Agama Islam Bagi Siswa SD Tunagrahita di SLB-C YPAC Semarang

Tujuan pelaksanaan layanan bimbingan Islam yaitu membantu siswa mewujudkan dirinya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat selain itu juga membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

Bimbingan Islam yang diberikan kepada siswa tunagrahita SLB-C YPAC Semarang lebih menekankan pada peningkatan potensi siswa dalam menghadapi persoalan atau menyelesaikan persoalan yang ada dalam kehidupannya, sehingga dalam bimbingan Islam mengacu pada dan bagaimana membangkitkan daya rohaniannya melalui iman dan takwanya kepada Tuhan untuk mengatasi segala kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya.

Kondisi anak setelah adanya proses bimbingan Islam, mereka mempunyai perubahan perilaku yang cukup baik meskipun dapat dikatakan tidak signifikan karena kondisi siswa tunagrahita memang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan proses pembimbingan hingga anak menjadi mandiri. Perubahan perilaku terlihat seperti siswa dapat berperilaku sopan, santun, bertutur kata baik, dapat berdoa dengan baik dan mengenal surat-surat pendek serta sebagian siswa sudah dapat membaca dan menulis.

5.2. Saran-saran

1. Dapat memberikan sumbangsih khasanah ilmu keislaman bagi siswa SLB –C YPAC Semarang.
2. Para guru hendaknya memperhatikan kondisi siswa yang berbeda dari siswa-siswa lainnya agar usaha yang dilakukan dapat berhasil.
3. Guru pembimbing hendaknya menjadi teladan bagi siswa-siswa yang memiliki kelainan mental dalam kesehariannya.

5.3. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, memberikan perlindungan dan bimbingannya serta memberikan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi penerang bagi kita semua umatnya dan memberikan teladannya dan kasih sayangnya.

Sebagai manusia biasa yang tak mungkin sempurna, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Tapi bagi penulis, tulisan ini merupakan tulisan yang sangat berharga.

Besar harapan penulis, tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan umat manusia pada umumnya, kemudian saran dan kritik yang konstruktif sangat berguna bagi tulisan ini.